

Optimizing Maharah Listening through Canva Media at MA Darul Fikri Sidoarjo

[Optimalisasi Maharah Menyimak Melalui Media Canva di MA Darul Fikri Sidoarjo]

Dani Ramadhan¹⁾, Najih Anwar²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *This study was conducted with the aim of describing the use of media to optimize listening maharah and knowing the planning, implementation and evaluation of listening maharah learning carried out at MA Darul Fikri Sidoarjo. The subjects of this research were 10th grade students of MA Darul Fikri Sidoarjo. This research is a descriptive qualitative research using research techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction and verification. The results showed that the planning of maharah listening learning consists of preparing material, learning methods and using media in class. Evaluation is carried out by giving questions through istima' and answered using imla'.*

Keywords - Maharah Listening, Arabic, Canva Media

Abstrak. *Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media untuk optimalisasi maharah menyimak serta mengetahui susunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran maharah menyimak yang dilakukan di MA Darul Fikri Sidoarjo. Subyek Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 10 MA Darul Fikri Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dekspritif dengan menggunakan teknik penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan verifikasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran maharah menyimak terdiri dari penyusunan materi, metode pembelajaran dan penggunaan media di kelas. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan soal melalui istima' dan dijawab menggunakan imla'.*

Kata Kunci - Maharah Menyimak, Bahasa Arab, Media Canva

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang menarik memiliki posisi penting dalam dunia pendidikan untuk perkembangan signifikan terhadap pemahaman peserta didik[1]. Perkembangan peserta didik tidak hanya terkait nilai tinggi disetiap mata pelajaran yang dicapainya namun menyangkut juga terhadap nilai sosial, emosional dan kecerdasan berbahasa[2]. Pembelajaran tidak sekedar tertuju pada pemberian dan penguasaan materi, kebutuhan untuk mempraktekannya dalam proses belajar mengajar menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik menguasai materi tersebut. Erat kaitannya ketika seseorang ingin menguasai bahasa maka praktek adalah kunci yang berperan penting untuk kelancaran berbahasa[3].

Pembelajaran bahasa sangat diunggulkan dalam dunia pendidikan karena selain dapat memahami percakapan personal antar individu, peserta didik mampu mengenal sekitar dari hal yang mendasar yaitu diri sendiri, keluarga dan orang lain[4]. Hal itu berkembang dengan mendalami bahasa sedari usia dini dan mempelajari tatanan cara berbahasa yang baik maka bahasa menjadi salah satu ketrampilan yang penting untuk dikuasai[5].

Tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diharapkan dikuasai peserta didik meliputi 4 maharah berbahasa, yaitu Maharah Menyimak, Maharah Berbicara, Maharah Membaca dan Maharah Menulis[6]. Empat Maharah berbahasa ini merupakan dasar dalam pembelajaran bahasa arab, peserta didik dapat menguasai keempat Maharah ini dengan proses belajar mengajar yang intensif dan bertahap. Maharah menyimak adalah dasar seseorang dalam mempelajari bahasa melalui mendengar konteks kalimat dan memahami makna arti yang terkandung didalamnya[7]. Peserta didik akan mudah mempelajari bahasa Arab dengan memperkenalkan Maharah menyimak atau maharah al-istima' sebagai langkah awal mengetahui dasar bahasa Arab.

Untuk memudahkan pembelajaran dalam menguasai maharah menyimak perlu didukung lewat berbagai macam media, antara lain: power point dan juga bisa dengan canva[8]. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang menggunakan beragam desain dan memuat banyak fitur lengkap terkait konten publikasi dari kategori presentasi, pamflet, edit foto, cover majalah dan poster[9]. Canva menyediakan banyak template untuk setiap pengguna nya dan

dapat dikembangkan melalui kreativitas masing-masing individu sehingga menghasilkan ide menarik yang dapat ditampilkan sebagai pembelajaran audiovisual, maka diharapkan guru dapat memaksimalkan canva sebagai proses pembelajaran yang efektif dan menarik[10].

Adanya media canva sebagai inovasi pembelajaran maharah menyimak memberikan dampak dan manfaat yang sangat besar dalam peningkatan pemahaman peserta didik, presentasi yang dihasilkan oleh media canva akan menarik perhatian dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran[11]. Sangat cocok jika pembelajaran maharah menyimak khususnya dalam mempelajari bahasa arab, menerapkan metode penerapan media canva dalam keseharian proses belajar peserta didik secara berulang-ulang. Peserta didik dikatakan mahir berbahasa arab apabila mampu memahami dan mengartikan tiap kalimat yang dikatakan oleh pembicara[12]. Canva menyediakan banyak jenis desain yang lengkap dengan berbagai fitur animasi, dampak untuk guru dapat mempermudah persiapan pembelajaran menggunakan media canva dengan desain menarik sehingga peserta didik terbantu melihat objek yang disederhanakan dan menumbuhkan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran[13].

Guru bahasa arab di MA Darul Fikri Sidoarjo menggunakan gaya pembelajaran bahasa arab dengan metode imla'. Metode imla' adalah tata cara dalam menulis bahasa arab dengan kaidah penulisan yang benar. Proses pembelajaran dengan metode imla' yang diterapkan guru MA Darul Fikri Sidoarjo yaitu menjelaskan materi bahasa arab kemudian peserta didik ditugaskan untuk menyimak sekaligus mencatatnya. Pembelajaran yang demikian berdampak tidak efektif dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik dalam mencerna materi serta yang disampaikan oleh guru berulang-ulang terkesan membosankan sehingga peserta didik tidak memiliki ketertarikan saat pembelajaran bahasa arab berlangsung. Dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan variasi terhadap pembelajaran bahasa arab serta rangsangan baru untuk peserta didik melalui canva yang didalamnya terdapat audiovisual, suara serta gambar bergerak[14]. Suatu hal yang baru dalam pembelajaran akan menimbulkan minat tinggi pada masing-masing individu, maka dipastikan peserta didik akan aktif mengikuti proses pembelajaran dengan stimulus yang diharapkan berupa ketertarikan, motivasi dan minat belajar. Tiga aspek yang harus didukung ini sangat berdampak pada keberhasilan peserta didik untuk menguasai maharah menyimak[15].

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Yuni Prihartini dan Sriyanto dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto", hasil dari penelitian ini adalah memperlihatkan perbandingan nilai hasil belajar peserta didik dengan media canva telah mempengaruhi kreatifitas belajar[16]. Penelitian lain dilakukan oleh Oktaviana Hajar, Suharmono Kasiyun, Rudi Umar Santoso dan Akhwani dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar", hasil dari penelitian ini berbentuk pengujian pretest dan posttest yang diketahui adanya pengaruh penerapan media canva terhadap minat belajar peserta didik[17]. Dan juga penelitian milik Nur Laillni Roma, Irmawati Thahir dan Akram dengan judul "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa sebagai Media Pembelajaran IPA", hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aplikasi canva efektif digunakan dalam mendorong motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran IPA dengan memberikan variasi, keterlibatan peserta didik dan pengalaman baru dalam pembelajaran[18].

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: 1). Bagaimana optimalisasi maharah menyimak melalui media canva di MA Darul Fikri Sidoarjo? 2). Apa faktor pendukung dan penghambat optimalisasi maharah menyimak melalui media canva di MA Darul Fikri Sidoarjo? 3). Bagaimana solusi faktor penghambat dari optimalisasi media canva dalam pembelajaran ?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan serta faktor pendukung dan penghambat media canva dalam pembelajaran maharah menyimak di MA Darul Fikri Sidoarjo

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni metode yang berdasar pada pengumpulan data dengan observasi bertujuan untuk mengambil kejadian riil yang dialami partisipan secara akurat dengan fakta fenomena yang diselidiki[19].

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 10 MA Darul Fikri Sidoarjo dengan memberikan pembelajaran menggunakan media canva. Peneliti menggunakan seluruh objek peserta didik dalam satu kelas untuk mendapatkan hasil data yang lebih valid dan akurat dari hasil belajar, perlu adanya pendekatan peneliti dengan peserta didik agar mempermudah perolehan data[20].

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif, melalui pengamatan dan catatan sehingga Teknik yang digunakan berupa analisis dan kesimpulan dengan menggambarkan hasil-hasil yang diperoleh[21]. Data yang telah terpenuhi akan menjadi sebuah catatan yang dituangkan pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dengan cara pengamatan langsung terhadap pembelajaran bahasa Arab di MA Darul Fikri Sidoarjo. Wawancara yang dilakukan terstruktur yaitu tertuju pada peserta didik MA Darul Fikri Sidoarjo

serta dokumentasi yang melibatkan informasi dan data perkembangan pembelajaran bahasa Arab di MA Darul Fikri Sidoarjo.

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan mode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yakni; pengumpulan data, reduksi data dan verifikasi kesimpulan[22]. Pengumpulan data merupakan penggalian sumber data berupa kata dan tindakan dari narasumber yang diwawancarai. Penggalian sumber data yang dimaksud adalah terkumpulnya jawaban wawancara dari peserta didik yang bertujuan untuk mendapatkan hasil catatan sementara[23]. Reduksi data berupa kegiatan menggolongkan data agar menjadi sebuah uraian singkat. Setelah data yang didapat dari peserta didik melalui wawancara, maka dianalisis dan diurai menjadi poin-poin penting menjadi inti sari informasi berdasarkan kelayakan dan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan pada MA Darul Fikri Sidoarjo[24]. Verifikasi kesimpulan adalah bagian terakhir yang akan mendeskripsikan tentang proses analisa data yang menjadi subyek penelitian sehingga menjadi kesimpulan yang jelas dan padat[25]. Proses terakhir mencatat kesimpulan poin penting dari intisari informasi wawancara menjadi sebuah teks naratif yang akurat dan valid untuk mengetahui perkembangan penerapan pembelajaran bahasa arab dengan media canva pada peserta didik[26].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. OPTIMALISASI MAHARAH MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CANVA MELALUI 3 TAHAPAN DI MA DARUL FIKRI SIDOARJO

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan setelah ujian akhir siswa kelas 10 melalui wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh 3 tahapan pembelajaran:

a. Perencanaan

Sebelum menerapkan media canva dalam pembelajaran bahasa arab di kelas 10, pengajar memberitahu bahwa siswa dalam kelas menggunakan media buku “Al-arabiyah bayna yadayk jilid 1b” sebagai materi pokok pelajaran bahasa arab yang dipelajari. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru bahasa arab kelas 10 MA Darul Fikri Sidoarjo mengatakan bahwa, “Penggunaan media di kelas X hanya menggunakan buku Al-arabiyah bayna yadayk jilid 1b, dengan metode: istami’ wa roddidu dan imla’ khususnya pada maharah menyimak. Kami jarang menggunakan media presentasi seperti ppt maupun canva untuk pembelajaran sehari-hari”

Berdasarkan pemaparan pengajar, perencanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti, mulai dari proses pembelajaran, tersusun nya detail terkait rancangan pelaksanaan pembelajaran dan pengajar menjelaskan cara mengajar buku Al-arabiyah bayna yadayk jilid 1b dalam wawancara yang dilakukan sekaligus sesuai dengan prosedur panduan dalam buku. hal ini sesuai dengan pendapat I Putu Widyanto bahwa perencanaan merupakan proses sistematis yang dilakukan guru untuk membantu, membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran serta langkah-langkah yang ditetapkan untuk penyusunan materi pembelajaran[27].

b. Pelaksanaan

Hasil dari observasi yang dilakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kelas 10 MA Darul Fikri Sidoarjo berjalan dengan baik dimulai dari segi penataan kelas, pembukaan dengan salam serta kesiapan siswa untuk belajar

• Kegiatan Awal

Ustadz ziyadh selaku guru bahasa arab kelas 10 menyiapkan pembelajaran dengan awalan yang tertata, dimulai dari siswa yang tertib mengikuti arahan dengan membaca doa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran, menanyakan kabar sekaligus mengamati kehadiran siswa dalam kelas dan lanjut mengulang materi yang dipelajari

Melalui pengamatan peneliti, hal ini sudah sejalan dengan pedoman observasi bahwa sikap serta perilaku siswa di kelas, kegiatan yang dilakukan dan keaktifan partisipasi siswa sangat berpengaruh untuk data yang dibutuhkan dalam observasi. Keadaan yang terjadi dalam kelas tergantung pola guru dalam mengajar, stimulus yang diberikan akan menimbulkan dampak antusias siswa apabila dilakukan secara berulang-ulang, maka peran guru untuk memperkuat keefektifan siswa dalam merespon sesuai dengan hukum latihan (law of Exercise).

• Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, hal yang dilakukan oleh ustadz ziyadh adalah mengawalnya dengan membacakan الفِئْرَة pada bab الوَحْدَة السَّادِسَة عَشْرَة dalam buku “Al-arabiyah bayna yadayk jilid 1b” . Guru mengarahkan kepada siswa di kelas untuk mengikuti الفِئْرَة yang telah dibacakan menggunakan bahasa arab, menulis ulang الفِئْرَة, menjawab soal yang disajikan, lalu materi yang dibahas dalam buku tersebut mengenai “المُطَلَّعة”. Menurut pernyataan ustadz ziyadh bahwa metode “إِسْتِمَاعٌ وَرَدِّدٌ” sangat sering digunakan dalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kosakata, kelancaran berbahasa serta tingkat pemahaman dalam menyimak teks.

Wawancara yang dilakukan sebelumnya bersama dengan guru bahasa arab kelas 10 sesuai dengan hasil observasi peneliti, menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam kelas menggunakan buku “Al-arabiyah bayna yadayk jilid 1b” dengan teknis metode pengajaran “إِسْتِمَاعٌ وَرَدِّدٌ” yaitu pembelajaran dengan cara guru menyampaikan

cerita bahasa arab pada buku lalu diikuti oleh siswa dengan mengulangi cerita dengan suara yang lantang serta mencatat dan menjawab soal soal pada buku.

Berkaitan dengan metode yang digunakan, peneliti melihat ada celah ketidakefektifan pada pengajaran yang berlangsung dikelas apabila digunakan untuk keseharian pembelajaran bahasa arab dengan jangka waktu jam pelajaran yang terhitung sekitar 2 jam lebih. Hal ini terlihat dari respon siswa selama mengikuti pembelajaran manakala di jam awal hingga akhir terjadi penurunan tingkat fokus siswa dan merasa bosan. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu siswa dalam wawancara bahwa yang dirasakan dalam sehari-hari ketika pembelajaran dengan ustadz, untuk diawal jam pelajaran merasa semangat mengikuti nya namun beberapa jam setelahnya mulai membosankan karena ustadz tidak memberi variasi dalam pembelajaran seperti menggunakan ppt slide atau bercerita.

- Kegiatan Akhir

Sebelum mengakhiri pelajaran, ustadz Ziyadh menerangkan beberapa kesimpulan terhadap الفقرة yang dibacakan untuk memberi pemahaman yang jelas kepada siswa. Tujuan guru memberikan kesimpulan agar siswa berkesempatan untuk bertanya terkait soal-soal yang telah dijawab dan dilanjut penutup dan doa secara bersama-sama. Peneliti menyimpulkan bahwa hasil observasi diatas sesuai dengan pernyataan yang disampaikan guru bahasa arab saat wawancara bahwa metode yang digunakan berupa رَدِّدْ و اِسْتَمِعْ dan imla'. Guru membacakan cerita lalu siswa mengulangi nya sesuai dengan teks di dalam buku "Al-arabiyah bayna yadayk jilid 1b", adapun imla' yakni menulis kembali cerita yang telah disampaikan kemudian menulisnya dalam bentuk bahasa arab.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan untuk penerapan metode رَدِّدْ و اِسْتَمِعْ dan imla' dalam pembelajaran maharah menyimak dikelas adalah pelaksanaan dalam pembelajaran tersebut guru dapat memberi variasi dengan model media presentasi, siswa dapat interaktif mengikuti arahan guru dan memberikan ruang bagi siswa untuk bercerita didepan kelas menggunakan bahasa arab sesuai cerita teks dalam buku. Selain itu dengan memberikan siswa dengan soal-soal didalam buku dapat dilakukan dengan intens seperti tanya jawab langsung dari guru kepada siswa, tujuan dari hal tersebut untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengingat cerita yang didengarnya sekaligus mengasah berbahasa secara langsung. Proses evaluasi dilakukan guru secara bertahap dalam setiap pembelajaran sehingga perkembangan siswa dapat dirasakan secara bertahap[28].

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media Canva dalam Pembelajaran Maharah Menyimak di MA Darul Fikri Sidoarjo

Adapun faktor pendukung penerapan media canva dalam pembelajaran maharah menyimak di MA Darul Fikri Sidoarjo sebagai berikut: 1). Buku teks. Buku yang digunakan kelas 10 yaitu buku "Al-arabiyah bayna yadayk jilid 1b" Adanya buku pedoman ini digunakan sebagai bahan ajar sehari-hari dan dimiliki setiap siswa sekaligus menjadi pendukung sumber pembelajaran bahasa arab untuk memperdalam materi. kompetensi siswa diukur melalui buku teks dengan adanya peningkatan dan keseimbangan wawasan pengetahuan[29]. 2).Lingkungan. Hal yang diperhatikan dalam menciptakan pembelajaran yang nyaman adalah lingkungan yang bersih, indah dan sosial yang baik. Pada hakikatnya sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk proses mentransfer ilmu namun menitikberatkan kepada pendidikan dan pembentukan karakter. MA Darul Fikri telah menciptakan lingkungan nyaman sebagai pembelajaran, tidak hanya area sekolah yang bersih, asri dan tenang namun juga lingkungan sosial dan budaya yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa sudah diterapkan dalam bentuk penggunaan bahasa arab sebagai percakapan kegiatan sehari-hari demi menunjang pembelajaran siswa, sekolah telah memperhatikan hal tersebut[30]. 3).Guru. Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran siswa, memiliki kemampuan yang kompeten saat mengajar, penyampaian metode, akhlak yang baik, kedisiplinan dan wibawa akan menjadi contoh untuk siswa. kemampuan guru sebagai sumber belajar berkaitan pada penguasaan materi, guru dapat menjelaskan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti saat siswa bertanya, ketrampilan guru dalam berkomunikasi dengan cara yang menarik dan inovatif saat menyampaikan materi akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias[31]. 4).Minat siswa, Untuk mengetahui bakat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, MA Darul Fikri Sidoarjo memberi pilihan bagi siswa menentukan jurusan yang akan diikutinya, ini menjadi faktor pendukung sehingga siswa yang memiliki minat tinggi dalam mempelajari bahasa arab dapat mendalami materi di kelas secara intensif. Minat mempunyai peranan yang dampaknya sangat besar bagi siswa, siswa yang minat belajarnya tinggi terhadap satu mata pelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang tidak berminat dalam pelajaran tersebut, hal ini didasari oleh keaktifan dan tingkah laku, siswa akan mengusahakan sesuatu yang lebih daripada yang lainnya[32].

Disamping faktor-faktor pendukung tersebut, ada beberapa faktor penghambat sehingga siswa masih kurang dalam mendapatkan pengalaman belajar yang efektif dan menarik. Faktor penghambat tersebut antara lain:1).Penurunan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan durasi pelajaran bahasa arab yang ditetapkan terlalu lama. Siswa menghabiskan tenaga dan waktu yang cukup lama saat pembelajaran, hal ini menyebabkan kelelahan dan tekanan otak dan cenderung menjadi lelah dan gelisah sehingga dapat mengganggu konsentrasi pembelajaran siswa.

2).Guru tidak memanfaatkan alat bantu pembelajaran seperti lcd dan proyektor saat pembelajaran berlangsung

3. Solusi Faktor Penghambat Penerapan Media Canva dalam Pembelajaran Maharah Menyimak di MA Darul Fikri Sidoarjo

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka ditemukan solusi untuk mengurangi persoalan 2 faktor penghambat tersebut dengan cara :

1.Penurunan konsentrasi, guru hanya berfokus pada pembelajaran menggunakan buku ajar yang dapat menyebabkan turunnya konsentrasi dan rasa bosan pada siswa maka hal ini dapat diatasi yaitu mengisi ditengah waktu pembelajaran berlangsung dengan peran guru memberikan soal dengan yang berbeda seperti bentuk diskusi materi yang dibahas, quiz dengan perolehan nilai setiap kelompok atau siswa diminta untuk bercerita menggunakan bahasa arab sesuai teks pada buku ajar[33].

2.Terbukti dari wawancara yang dilakukan kepada siswa, khususnya saat pembelajaran bahasa arab, siswa tidak pernah menggunakan alat bantu ajar seperti lcd dan proyektor. Untuk mendukung pemahaman siswa dalam memahami bahasa butuh penerapan berupa media-media yang mempercepat proses keberhasilan berbahasa siswa. penguasaan tersebut salah satunya dengan menggunakan media canva yang ditampilkan melalui proyektor, pembelajaran audiovisual ini dapat membantu pemahaman siswa terbiasa mendengar cerita atau hiwar bahasa arab[34]

IV. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi disekolah saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1). Ada 3 tahapan yang dilaksanakan yaitu A. Perencanaan, pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa arab terkait waktu pelaksanaan. B. Pelaksanaan, dalam pelaksanaan ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta metode yang guru gunakan. C. Evaluasi yang dilakukan secara langsung, guru melakukan penilaian terhadap soal pada buku.

2). Faktor pendukung berupa guru yang berpengalaman dan berkompeten, buku “Al-arabiyah bayna yadayk jilid 1b” sebagai bahan ajar, lingkungan yang mendukung untuk mengasah kemampuan berbahasa serta minat siswa mengikut pembelajaran

3). Adapun faktor penghambat beserta solusinya yaitu penurunan tingkat konsentrasi disebabkan durasi pembelajaran, dapat diatasi dengan memberikan variasi berupa diskusi materi, quiz dan praktek serta guru dapat menggunakan media canva sebagai pembelajaran audiovisual untuk menampilkan materi dari buku ajar.

REFERENSI

- [1] D. Rahmayanti and P. Jaya, “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Canva dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar dasar Listrik dan Elektronika,” *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform., vol. 8, no. 4, p. 107, 2020, doi: 10.24036/voteteknika.v8i4.110251.*
- [2] I. Oktaviyanti, J. Sutarto, and H. T. Atmaja, “Implementasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SD,” *J. Prim. Educ., vol. 5, no. 2, pp. 113–119, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe%0AIMPLEMENTASI>*
- [3] Fahrurrozi Aziz, “Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya,” *Arab. (jurnal Pendidik. Bhs. Arab dan Kebahasaaraban), vol. 1, no. September 2014, pp. 162–163, 2019.*
- [4] A. Damayanti and N. Anwar, “Analysis Of Learning Speaking Skill Seventh Grade Students At Junior High School Al Bashiroh Boarding School Turen Malang [Analisa Pembelajaran Keterampilan Berbicara Santri Kelas VII SMPIT Al Bashiroh Boarding School Turen Malang],” pp. 1–7.
- [5] D. Febrianingsih, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *SALIMIYA J. Stud. Ilmu Keagamaan Islam, vol. 2, no. 2, pp. 2721–7078, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>*
- [6] M. Taubah, “Maharah dan Kafa’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Stud. Arab, vol. 10, no. 1, pp. 31–38, 2019, doi: 10.35891/sa.v10i1.1765.*
- [7] Saepudin, *Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa Arab.* yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2019.
- [8] R. A. Masfufah, L. K. Muyasyaroh, D. Maharani, T. D. Saputra, F. Astrianto, and D. P. K. Dayu, “Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka,” *Semin. Nas. Bahasa, Sastra, Seni, dan Pendidik. Dasar 2 2, vol. 2, no. November, pp. 347–352, 2022.*
- [9] D. N. A. E. Ardana, M. D., Dayu, D. P. K., Hastuti, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar,” *Pros. Konf. Ilm. Dasar, vol. 3, pp. 407–419, 2022, [Online]. Available: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>*

- [10] R. Rahmatullah, I. Inanna, and A. T. Ampa, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 12, no. 2, pp. 317–327, 2020.
- [11] Z. Fauziah, A. Shofiyuddin, and H. Rofiana, "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Madinah J. Stud. Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 7–18, 2022, doi: 10.58518/madinah.v9i1.1356.
- [12] A. Santri, D. Di, and K. Banda, "Keefektifan Pembelajaran Mufradat untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Daya di Kota Banda Aceh," *J. LISANUNA*, vol. 5, no. 1, pp. 144–155, 2019.
- [13] A. Alamsyah, Dewi, E. Yuliani, N. Kartika Ramadhan, R. Rosdiah, and S. Sudirman, "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Canva terhadap Minat Belajar Siswa Di Mata Pelajaran Informatika," *Guru Pencerah Semesta*, vol. 1, no. 2, pp. 77–87, 2023, doi: 10.56983/gps.v1i2.603.
- [14] Yunda Assyuro Hanun and Akhmad Asyari, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Glob. Educ. Trends*, vol. 1, no. 2, pp. 195–212, 2023, doi: 10.61798/get.v1i2.43.
- [15] I. Yuwanita, H. I. Dewi, and D. Wicaksono, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa," *Instruksional*, vol. 1, no. 2, p. 152, 2020, doi: 10.24853/instruksional.1.2.152-158.
- [16] S. S. WATI, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto," *Skripsi*, vol. 10, 2019, doi: 10.30595/pssh.v10i.693.
- [17] O. Hajar, S. Kasiyun, R. Umar Susanto, and P. Guru Sekolah Dasar, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar," *J. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 6404–6413, 2023, [Online]. Available: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/3859>
- [18] N. Lailni Roma and I. Thahir, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sebagai Media Pembelajaran Ipa," *J. Educ. Couns.*, vol. 1, no. 2, pp. 181–182, 2023.
- [19] D. Dwiyanto, "Metode Kualitatif: Penerapannya Dalam Penelitian," vol. 0, pp. 1–7, 2021.
- [20] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [21] S. A. Z. B. Said and K. Hikmah, "Analysis of Maharah Istima' Wal Kitabah in the Al-Lughatu Al-Arabiyyah Textbook Based on Abdurrahman bin Ibrahim Al-Fauzan's Theory," pp. 1–9, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21070/ups.2199>
- [22] Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif," *J. Stud. Komun. dan Media*, vol. 02, no. 1998, pp. 1–11, 1992.
- [23] S. A. Silmi and N. Anwar, "Pengaruh Tim Bahasa Terhadap Maharah Kalam Santriwati Pondok Pesantren Al Fattah The Influence of the Language Team on the Speaking Skills of Female Students Boarding School Al Fattah," pp. 1–7.
- [24] B. A. B. Iii, "Jurnal metode Penelitian Kualitatif," pp. 50–61, 2020.
- [25] R. S. U. Mochamad Nashrullah, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2023.
- [26] Sugiono, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metod. Penelit. Kualitatif*, no. 17, p. 43, 2019, [Online]. Available: [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- [27] I. P. Widyanto and E. T. Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran," *Satya Sastraharing*, vol. 04, no. 02, pp. 16–35, 2020.
- [28] E. Kaniawati, M. E. M. Mardani, S. N. Lestari, U. Nurmilah, and U. Setiawan, "Evaluasi Media Pembelajaran," *J. Student Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 18–32, 2023.
- [29] R. D. Siswanto and M. Ninawati, "Keefektifan Buku Teks Tematik Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Publ. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, p. 36, 2021, doi: 10.26858/publikan.v11i1.18924.
- [30] G. Gampu, M. Pinontoan, and J. M. Sumilat, "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5124–5130, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3090.
- [31] D. K. Yestiani and N. Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia*, vol. 4, no. 1, pp. 41–47, 2020, doi: 10.36088/fondatia.v4i1.515.
- [32] O. J. Dores, F. A. Huda, and R. Riana, "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019," *J-PiMat J. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–48, 2019, doi: 10.31932/j-pimat.v1i1.408.
- [33] W. H. Pohan, S. U. Siregar, and R. D. Harahap, "Analisis Manajemen Waktu terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Kelas VIII," *J. Basicedu*, vol. 7, no. 1, pp. 779–786, 2023, doi: 10.31004/basicedu.v7i1.4580.
- [34] A. Anggrayani, T. Iriani, and S. Sri Handoyo, "Ragam Variasi Dalam Keterampilan Dasar Mengajar," *J. Pendidik. West Sci.*, vol. 1, no. 08, pp. 481–494, 2023, doi: 10.58812/jpdws.v1i08.440.